



**Negosiasi Batas, Kepercayaan, dan Kuasa: Kekerasan  
Simbolik dalam *Toxic Relationship* pada Pacaran Anak  
Muda di Kota Semarang**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana  
Antropologi Sosial

Oleh:

Devi Eka Saputri

NIM. 13040222140151

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2026**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Eka Saputri

NIM : 13040222140151

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Negosiasi Batas, Kepercayaan, dan Kuasa: Kekerasan Simbolik dalam *Toxic Relationship* pada Pacaran Anak Muda di Kota Semarang” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 14 Juli 2026

Yang menyatakan,



Devi Eka Saputri

NIM. 13040222140151

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

‘Kita bisa selama masih ada rumah untuk pulang dan memulai segalanya.’ (Nadin Amizah dan Kunto Aji – Selaras).

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu, satu-satunya alasan saya terus berjalan ketika semuanya terasa berat. Terima kasih sudah menjadi *support system* terbaik yang pernah ada.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juli 2026

Disetujui oleh

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing



Carolina Retmawati Putri, M. A.

NIP. 199010302024062001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Negosiasi Batas, Kepercayaan, dan Kuasa: Kekerasan Simbolik dalam *Toxic Relationship* pada Pacaran Anak Muda di Kota Semarang” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Senin, 24 Agustus 2026

Pukul : 14.15

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Eko Rahmanto, S.Hum., M.Si.

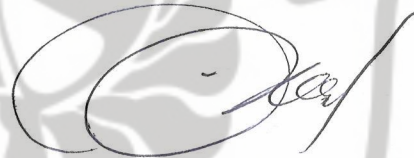
NIP.199211042024061002



Anggota I,

Fadhilatul Azhar, S.Sos., M.A.

NIP. 199402242024061003



Anggota II,

Carolina Retmawati Putri, M.A.

NIP. 199010302024062001



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.  
NIP. 197211191998021002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Negosiasi Batas, Kepercayaan, dan Kuasa: Kekerasan Simbolik dalam *Toxic Relationship* pada Pacaran Anak Muda di Kota Semarang” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan tulisan ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Carolina Retmawati Putri, M.A., atau biasa saya panggil Mbak Olin selaku dosen pembimbing yang sudah luar biasa sabar menghadapi saya selama proses skripsi ini. Bimbingan dan arahan Mbak Olin sangat membantu saya sampai di titik ini. Semoga kebaikan Mbak Olin selalu dibalas dengan hal-hal yang baik pula.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Teruntuk para informan yang telah meluangkan keberanian untuk berbagi cerita pengalaman yang tidak mudah untuk diingat, apalagi untuk diceritakan. Saya menyadari betapa besarnya kepercayaan yang kalian berikan, dan untuk itu saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga setiap luka yang pernah kalian rasakan perlahan berganti menjadi kekuatan, dan semoga kalian tumbuh menjadi perempuan-perempuan yang hebat dan tangguh.
6. Teristimewa untuk satu-satunya tempat pulang yang saya miliki, Ibuku tersayang, perempuan yang tidak pernah mengenal kata lelah dalam

mendukung dan mendoakan anak satu-satunya ini. Segala semangat, segala usaha, meskipun di saat menulis skripsi ini beliau tidak hadir menemani langsung namun tetap menjadi kekuatan terbesar. Semoga Allah senantiasa membalasmu dengan keikhlasan yang lapang, umur yang panjang, dan hari-hari yang selalu dipenuhi hal-hal baik.

7. Untuk Mbak Madu, kakak yang tidak terikat darah, tapi selalu terasa seperti kakak kandung sendiri. Meskipun tidak terlibat langsung dalam penulisan skripsi ini, semangat dan dorongan yang selalu Mbak Madu berikan ternyata berarti lebih dari yang penulis sangka. Terima kasih sudah ada. Semoga hal-hal baik selalu menyertaimu ke mana pun langkahmu.
8. Zida, Oir, Meliana, Amalia, Tamara, Adila, Amira, Jania, Rena, dan Anggi, teman-teman yang telah menemani setiap langkah perjalanan kuliah ini, tempat berbagi, saling menguatkan, dan saling mengingatkan satu sama lain. Terima kasih sudah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga setelah ini, hal-hal baik terus datang menghampiri kalian.
9. Teruntuk Azizah Rusita Devi, teman terbaik sejak masa SMK yang selalu menjadi teman seperjuangan dan *support system* luar biasa hingga saat ini, terima kasih tulus penulis ucapkan atas segala doa, dorongan semangat, serta kesabaranmu mendengarkan setiap keluh kesah walau kita harus berjuang di universitas dan jurusan yang berbeda, semoga pertemanan ini senantiasa terjaga, serta Tuhan selalu melimpahkan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan untuk setiap cita-cita yang sedang kamu perjuangkan.
10. Teruntuk teman-teman yang namanya tidak sempat saya sebutkan satu per satu, kalian yang dengan sabar mendengar setiap keluhan, memberikan pendapat, dan merespons dengan kebaikan yang tulus. Terima kasih kehadiran kalian mungkin terasa sederhana, namun bagi saya sangat berarti. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan kembali kepada kalian berlipat ganda, dan semoga hal-hal baik selalu menyertai perjalanan hidup kalian ke depannya.

11. Teruntuk karya-karya dari Nadin Amizah, Perunggu, Hindia, FEAST, Sal Priadi, Pamungkas, Kunto Aji, NIKI, dan LANY, yang telah menemani setiap malam panjang, setiap kebuntuan, dan setiap titik semangat yang hampir padam selama proses pengerjaan skripsi ini. Tanpa disadari, lirik dan melodi kalian menjadi rumah singgah yang hangat di tengah perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Terima kasih telah hadir lewat nada-nada yang selalu terasa tepat di waktu yang paling dibutuhkan.
12. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan tidak menyerah, meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih sudah menyelesaikan apa yang terasa mustahil untuk diselesaikan. Ke depannya, semoga hidup ini bisa terus dijalani dengan penuh makna dan memberi manfaat bagi orang-orang sekitar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan hingga mengundang kritik dan saran dari berbagai pihak, selama itu bersifat membangun tentu akan penulis terima dengan tangan terbuka sebagai bahan perbaikan ke depan. Meski demikian, penulis tetap berharap hasil karya ini dapat memberikan manfaat, secara teoritis maupun praktis, bagi siapa saja yang membacanya.

Semarang, 14 Juli 2026

Devi Eka Saputri

## ABSTRAK

*Toxic relationship* dalam hubungan pacaran anak muda tidak hanya berkaitan dengan konflik antar pasangan, tetapi juga dengan bagaimana kontrol, dominasi, dan kekerasan dapat diterima sebagai bagian dari hubungan yang dianggap wajar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana anak muda menegosiasikan batas personal, kepercayaan, dan relasi kuasa dalam hubungan pacaran yang bersifat *toxic*, serta melihat peran latar belakang budaya dan kebiasaan sosial dalam membentuk cara mereka menjalani hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif etnografi dengan desain studi kasus. Kuesioner digunakan sebagai alat bantu untuk menjaring dan menyaring calon informan, sedangkan data utama diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap lima informan yang memiliki pengalaman dalam hubungan pacaran yang mengandung unsur *toxic*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa negosiasi dalam hubungan *toxic* berlangsung secara dinamis dan tidak selalu berujung pada berakhirnya hubungan. Anak muda berupaya menetapkan batas, mempertahankan kepercayaan, memberikan kesempatan, memilih diam, melakukan perlawanan, maupun mempertimbangkan untuk mengakhiri hubungan. Proses tersebut dipengaruhi oleh keterikatan emosional, harapan terhadap perubahan pasangan, pengalaman sebelumnya, serta nilai dan kebiasaan yang terbentuk dalam lingkungan sosial. Relasi kuasa juga muncul melalui kontrol, tuntutan, manipulasi emosional, pengawasan, dan berbagai bentuk perilaku yang sering kali dimaknai sebagai perhatian atau kasih sayang. Pengalaman menjalani hubungan tersebut turut memengaruhi kondisi emosional, tubuh, relasi sosial, serta cara informan memaknai dirinya. Penelitian ini menunjukkan bahwa *toxic relationship* merupakan hubungan yang di dalamnya terjadi proses tarik-menarik antara keinginan untuk mempertahankan hubungan dan kebutuhan untuk melindungi diri, sehingga batas antara cinta, perhatian, kontrol, dan kekerasan menjadi tidak selalu mudah dikenali.

**Kata Kunci:** *Toxic Relationship*, Relasi Kuasa, Kekerasan Simbolik, Negosiasi, Anak Muda.

## ABSTRACT

*Toxic relationship in young people's romantic relationships is not only related to conflict between partners, but also to how control, domination, and violence can be accepted as part of a relationship that is considered normal. This study aims to understand how young people negotiate personal boundaries, trust, and power relations in toxic romantic relationships, as well as to examine the role of cultural backgrounds and social habits in shaping the ways they experience such relationships. This study employs a qualitative ethnographic approach with a case study design. A questionnaire was used as a supporting tool to recruit and screen prospective informants, while the primary data were obtained through in-depth interviews with five informants who had experienced romantic relationships involving toxic relationship dynamics. The findings show that negotiation in toxic relationships is dynamic and does not always lead to the termination of the relationship. Young people attempt to establish boundaries, maintain trust, give their partners another chance, remain silent, resist, or consider ending the relationship. These processes are influenced by emotional attachment, expectations of changes in the partner, previous experiences, as well as values and habits developed within their social environment. Power relations also emerge through control, demands, emotional manipulation, surveillance, and various behaviors that are often interpreted as forms of care or affection. Experiences within such relationships also affect informants' emotional conditions, bodies, social relationships, and the ways they perceive themselves. This study shows that toxic relationship is a form of relationship characterized by an ongoing tension between the desire to maintain the relationship and the need to protect oneself, making the boundaries between love, care, control, and violence not always easy to recognize.*

**Keywords:** Toxic Relationship, Power Relations, Symbolic Violence, Negotiation, Youth.

## DAFTAR ISI

|                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                                                        | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                                             | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                                                       | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                                                        | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                            | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                  | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                 | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                              | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                                                            | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR ISTILAH .....</b>                                                           | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                         | <b>1</b>   |
| 1.1    Latar Belakang .....                                                           | 1          |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                          | 7          |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                                        | 7          |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                                       | 8          |
| 1.4.1    Manfaat Teoritis (Akademis) .....                                            | 8          |
| 1.4.2    Manfaat Praktis .....                                                        | 9          |
| 1.5    Kerangka Pemikiran (Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori).....                  | 9          |
| 1.5.1    Tinjauan Pustaka .....                                                       | 9          |
| 1.5.2    Landasan Teori.....                                                          | 15         |
| 1.6    Metode Penelitian.....                                                         | 21         |
| 1.6.1    Jenis Penelitian.....                                                        | 21         |
| 1.6.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                            | 22         |
| 1.6.3    Penentuan Informan .....                                                     | 23         |
| 1.6.4    Pengumpulan Data .....                                                       | 26         |
| 1.6.5    Analisis Data .....                                                          | 30         |
| 1.7    Sistematika Penulisan.....                                                     | 32         |
| <b>BAB II PROSES DAN PEMBENTUKAN <i>TOXIC RELATIONSHIP</i> DALAM PACARAN.....</b>     | <b>34</b>  |
| 2.1    Gambaran Umum Kota Semarang dan Kehidupan Anak Muda.....                       | 34         |
| 2.1.1    Letak Geografis dan Kondisi Wilayah Kota Semarang .....                      | 34         |
| 2.1.2    Struktur Sosial dan Demografis Anak Muda di Kota Semarang ..                 | 36         |
| 2.2    Relasi Sosial dan Dinamika Hubungan Antar Individu .....                       | 38         |
| 2.3    Fenomena <i>Toxic Relationship</i> dalam Relasi Anak Muda .....                | 41         |
| 2.4    Kekerasan terhadap Perempuan dan Kekerasan dalam Pacaran di Kota Semarang..... | 43         |

|                                                                                                                   |                                                                                                  |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2.5                                                                                                               | Karakteristik Responden dan Informan .....                                                       | 46         |
| 2.5.1                                                                                                             | Karakteristik Responden .....                                                                    | 46         |
| 2.5.2                                                                                                             | Karakteristik Informan .....                                                                     | 48         |
| <b>BAB III RELASI KUASA DAN KEKERASAN EMOSIONAL DALAM HUBUNGAN PACARAN ANAK MUDA .....</b>                        |                                                                                                  | <b>67</b>  |
| 3.1                                                                                                               | Dinamika Pacaran dan Pola Relasi Informan.....                                                   | 67         |
| 3.1.1                                                                                                             | Awal Hubungan dan Ekspektasi .....                                                               | 67         |
| 3.1.2                                                                                                             | Pola Interaksi Sehari-hari.....                                                                  | 73         |
| 3.2                                                                                                               | Manifestasi Kekerasan dalam Relasi Pacaran.....                                                  | 78         |
| 3.2.1                                                                                                             | Kekerasan Melalui Bahasa dan Interaksi Verbal .....                                              | 78         |
| 3.2.2                                                                                                             | Tubuh dalam Relasi Kuasa: Pengalaman Kekerasan Fisik dalam Pacaran .....                         | 84         |
| 3.2.3                                                                                                             | Pola Rekonsiliasi dan Masa Tenang Setelah Konflik dalam Hubungan Pacaran .....                   | 91         |
| 3.2.4                                                                                                             | Respons Korban: Antara Upaya Bertahan dan Jalan Keluar dari Hubungan yang Penuh Kekerasan .....  | 97         |
| 3.3                                                                                                               | Dampak Kekerasan dalam Relasi Pacaran: Pengalaman Tubuh, Emosi, dan Kehidupan Sosial Korban..... | 102        |
| 3.3.1                                                                                                             | Pengalaman Kekerasan dalam Hubungan Pacaran .....                                                | 103        |
| 3.3.2                                                                                                             | Dampak Emosional dan Psikologis: Antara Rasa Takut, Cemas, dan Kehilangan Diri.....              | 107        |
| 3.3.3                                                                                                             | Dampak pada Tubuh: Luka, Rasa Sakit, dan Ingatan Fisik .....                                     | 111        |
| 3.3.4                                                                                                             | Dampak terhadap Relasi Sosial dan Cara Memaknai Diri.....                                        | 114        |
| <b>BAB IV TUBUH, KUASA, DAN PENGULANGAN: ANALISIS TEORITIS RELASI DOMINASI DALAM HUBUNGAN PACARAN ANAK MUDA..</b> |                                                                                                  | <b>117</b> |
| 4.1                                                                                                               | Dominasi yang Tidak Terlihat: <i>Misrecognition</i> dan <i>Doxa</i> dalam Relasi Pacaran .....   | 117        |
| 4.1.1                                                                                                             | <i>Doxa</i> dalam Pemaknaan Hubungan Romantis.....                                               | 118        |
| 4.1.2                                                                                                             | <i>Misrecognition</i> sebagai Fondasi Ketidaktahuan yang Terstruktur .....                       | 120        |
| 4.2                                                                                                               | Habitus, Modal, dan Internalisasi Pengawasan.....                                                | 122        |
| 4.2.1                                                                                                             | Habitus sebagai Disposisi yang Membentuk Kerentanan Relasional .....                             | 122        |
| 4.2.2                                                                                                             | Internalisasi Dominasi melalui Praktik Pengawasan Diri dalam Hubungan Intim .....                | 125        |
| 4.3                                                                                                               | Siklus Kekerasan sebagai Struktur Temporal Dominasi.....                                         | 129        |
| 4.3.1                                                                                                             | Pola yang Berulang: Memahami Mengapa Kekerasan Terus Terjadi .....                               | 129        |

|                             |                                                                                                        |            |
|-----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.3.2                       | Fase <i>Tension Building</i> : Ketika Ketegangan Menjadi Cara Hidup                                    | 131        |
| 4.3.3                       | Fase Akut: Ketika Ketegangan Meledak Menjadi Kekerasan ....                                            | 134        |
| 4.3.4                       | Fase <i>Loving-Contrition</i> : Manis Setelah Badai .....                                              | 139        |
| 4.4                         | Tubuh, Perasaan, dan Lingkungan: Bagaimana Kuasa Bekerja dalam Hubungan Pacaran yang Tidak Sehat ..... | 143        |
| 4.4.1                       | Tubuh dan Penampilan sebagai Ruang yang Tidak Sepenuhnya Milik Sendiri dalam Hubungan Pacaran .....    | 143        |
| 4.4.2                       | Faktor Internal Bertahan: Modal Emosional, Harapan, dan Cara Memaknai Cinta .....                      | 149        |
| 4.4.3                       | Faktor Eksternal Bertahan: Tekanan Sosial, Stigma, dan Peran Lingkungan dalam Hubungan Pacaran .....   | 154        |
| 4.4.4                       | Dampak Berlapis: Luka yang Tidak Selalu Terlihat dari Luar ...                                         | 159        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  |                                                                                                        | <b>165</b> |
| 5.1                         | KESIMPULAN .....                                                                                       | 165        |
| 5.2                         | SARAN .....                                                                                            | 167        |
| 5.2.1                       | Saran Teoritis .....                                                                                   | 167        |
| 5.2.2                       | Saran Praktis.....                                                                                     | 168        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                                                                                        | <b>170</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        |                                                                                                        | <b>174</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Jenis Kelamin Responden .....   | 48 |
| Tabel 2. 2 Profil Informan Penelitian..... | 49 |



## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. 1 Laporan CATAHU Komnas Perempuan Terhadap Kasus Kekerasan Berbasis Gender ..... | 2  |
| Grafik 2. 1 Jenis Kekerasan terhadap Perempuan yang Paling Sering Terjadi.....             | 44 |
| Grafik 2. 2 Rentang Usia Responden yang Mengisi Survei.....                                | 47 |



## DAFTAR ISTILAH

|                                    |                                                                                                                                                                                                           |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Smartphone</i>                  | : Perangkat telekomunikasi genggam yang menggabungkan fungsi telepon seluler standar dengan kemampuan komputer.                                                                                           |
| <i>LRC-KJHAM</i>                   | : Singkatan dari Legal Resources Center untuk Keadilan Jender dan Hak Asasi Manusia, sebuah organisasi non-pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang berpusat di Semarang, Jawa Tengah.       |
| <i>Avoidant</i>                    | : Kecenderungan seseorang untuk menarik diri, menjaga jarak, atau menghindari kedekatan emosional dan interaksi sosial.                                                                                   |
| <i>Gaslighting</i>                 | : Bentuk manipulasi psikologis di mana seseorang secara sengaja membuat orang lain meragukan ingatan, persepsi, atau kewarasannya sendiri.                                                                |
| <i>Dry Text</i>                    | : Istilah gaul untuk pesan teks atau chat yang dibalas secara sangat singkat, datar, dan tanpa antusiasme. Pesan ini membuat percakapan terasa hambar dan kaku.                                           |
| <i>Tolol</i>                       | : Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan kata sifat yang berarti sangat bodoh, bebal, atau tidak lekas mengerti.                                                                          |
| <i>Anjing</i><br><i>Fatherless</i> | : Kata kasar yang memakai sebutan hewan.<br>: Kondisi ketika seorang anak tumbuh tanpa kehadiran atau peran aktif dari seorang ayah dalam kehidupannya.                                                   |
| <i>Direct Message (DM)</i>         | : Sebuah fitur pesan pribadi yang dipakai untuk mengirim teks, foto, video, atau obrolan rahasia secara langsung kepada pengguna lain tanpa terlihat atau dibaca oleh publik di kolom komentar atau feed. |
| <i>Attractive</i>                  | : Kata ini dipakai untuk menggambarkan sesuatu atau seseorang yang punya daya tarik kuat sehingga membuat orang lain senang melihat atau berminat padanya.                                                |
| <i>Spam Like</i>                   | : Tindakan menyukai (like) kiriman, foto, atau video secara berulang, cepat, dan berlebihan pada satu akun atau dalam waktu singkat.                                                                      |
| <i>Living Together</i>             | : Pasangan kekasih yang tinggal serumah dan menjalani kehidupan sehari-hari seperti suami istri, tetapi tanpa ikatan pernikahan yang sah secara hukum atau agama.                                         |
| <i>Redflag</i>                     | : Dalam bahasa gaul atau percintaan, istilah ini adalah tanda peringatan atau sinyal bahaya yang menunjukkan perilaku toksik, manipulatif, atau tidak sehat dari seseorang.                               |

- Labil* : Kondisi saat perasaan, emosi, atau pendirian seseorang mudah berubah-ubah dan tidak tetap.
- Bare Minimum* : Usaha atau batas paling sedikit yang dilakukan seseorang agar sesuatu tetap berjalan atau memenuhi syarat dasar, tanpa memberikan tenaga, inisiatif, atau kepedulian lebih.
- Segonduk* : menggambarkan kemarahan yang sudah benar-benar meluap

